

Pelatihan Calon Guru Bahasa Inggris dalam Penggunaan Platform Quizbot Berbasis Web untuk Pembelajaran Membaca Interaktif

¹Percis Zebua, ¹Bitta Maria Waruwu, ¹Siska Paren Kristania Zega,
¹Yasminar Amaerita Telaumbanua, ¹Priska Putri Kasih Zega, ¹Rut Nelsin Margaret Zega

¹English Education Study Program, Universitas Nias, Indonesia

Corresponding Author. Email : perciszebua127@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 03-07-2026
Revised : 19-08-2026
Accepted : 20-08-2026
Online : 22-08-2026

Keywords:

Calon Guru;
Platform Quizbot;
Membaca Interaktif;
Kompetensi Digital.

ABSTRACT

Abstract: This community service program aims to enhance the digital pedagogical competence and confidence of pre-service English teachers in utilizing a web-based Quizbot platform for interactive reading instruction. Employing a participatory training approach, the activity was conducted on May 8, 2026, involving ten pre-service teachers from the English Language Education Study Program at Nias University. The program was organized into five systematic stages: needs analysis, preparation, training implementation, guided practice and teaching simulations, and evaluation. Data were collected through direct observation, participant performance assessments, and collaborative reflection sessions. The findings indicate a substantial improvement in the participants' technical and professional skills. Participants successfully transitioned from passive technology use to the ability to independently design authentic reading texts, create multi-format comprehension quizzes, and manage automated feedback systems. Teaching simulations and reflection sessions highlighted the program's effectiveness in bridging the gap between theoretical knowledge and practical digital classroom application, as well as in enhancing the participants' readiness for 21st-century language teaching.

Abstrak: Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogis digital dan rasa percaya diri mahasiswa calon guru bahasa Inggris dalam memanfaatkan Platform Quizbot Berbasis Web untuk pembelajaran membaca yang interaktif. Menggunakan pendekatan pelatihan partisipatif, kegiatan ini dilaksanakan pada 8 Mei 2026 dengan melibatkan sepuluh mahasiswa calon guru dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nias. Pelaksanaan program diorganisasikan ke dalam lima tahapan sistematis: analisis kebutuhan, persiapan, pelaksanaan pelatihan, praktik terbimbing dan simulasi mengajar, serta evaluasi. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, kinerja peserta, dan sesi refleksi kolaboratif. Temuan menunjukkan peningkatan substansial pada keterampilan teknis dan instruksional peserta. Peserta berhasil beralih dari penggunaan teknologi pasif menjadi mampu merancang teks membaca autentik secara mandiri, menyusun kuis pemahaman multi-format, dan mengelola sistem umpan balik otomatis. Simulasi mengajar dan sesi refleksi menegaskan bahwa program ini efektif menjembatani kesenjangan antara pengetahuan teoretis dan aplikasi kelas digital praktis, serta meningkatkan kesiapan mereka untuk pengajaran bahasa abad ke-21.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya pada proses pembelajaran bahasa Inggris. Pemanfaatan teknologi digital tidak hanya mendukung penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, fleksibel, dan berpusat pada peserta didik. Oleh karena itu, calon guru bahasa Inggris dituntut memiliki kompetensi pedagogis digital agar mampu mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran serta menjawab tuntutan pendidikan abad ke-21. (Maulana et al., 2024; Daniati & Amri, 2025).

Keterampilan membaca (reading) merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik karena berperan penting dalam memperoleh informasi, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan meningkatkan prestasi akademik. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, kemampuan merancang pembelajaran membaca yang efektif juga menjadi bekal penting sebagai calon pendidik profesional. Namun, pembelajaran membaca masih sering dilaksanakan melalui pendekatan konvensional yang berpusat pada guru dan bergantung pada penggunaan buku teks, sehingga keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran belum optimal. Kondisi tersebut dapat menurunkan motivasi belajar serta membatasi kesempatan peserta didik untuk berinteraksi secara aktif selama kegiatan membaca. (Wahyuni & Styarningsih, 2023; Sulistyanto & Prayoga, 2025).

Berdasarkan hasil asesmen kebutuhan yang dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Nias, ditemukan bahwa sebagian besar calon guru telah terbiasa menggunakan perangkat digital dalam kehidupan sehari-hari, tetapi masih memiliki keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Mereka belum memiliki pengalaman yang memadai dalam merancang aktivitas pembelajaran membaca berbasis digital yang mampu meningkatkan partisipasi dan keterlibatan peserta didik. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya suatu program pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi pedagogis digital sekaligus memberikan pengalaman praktik dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran membaca.

Lebih lanjut, hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa keterbatasan kompetensi digital calon guru tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengoperasikan perangkat teknologi, tetapi juga pada kemampuan mengintegrasikan teknologi dengan strategi pembelajaran membaca. Sebagian besar peserta belum terbiasa merancang aktivitas membaca yang memanfaatkan media digital secara sistematis, seperti menyusun materi bacaan yang interaktif, mengembangkan soal pemahaman yang bervariasi, serta memanfaatkan fitur evaluasi dan umpan balik otomatis. Akibatnya, penggunaan teknologi dalam pembelajaran masih bersifat sederhana dan belum mampu menciptakan pengalaman belajar yang aktif, kolaboratif, serta berpusat pada peserta didik.

Permasalahan tersebut berpotensi memengaruhi kesiapan calon guru dalam menghadapi tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan penguasaan kompetensi digital dan inovasi pembelajaran. Apabila kondisi ini tidak segera ditangani, calon guru akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan pembelajaran membaca yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital. Oleh karena itu, diperlukan suatu program pelatihan yang tidak hanya memperkenalkan penggunaan Platform Quizbot berbasis web, tetapi juga memberikan pengalaman praktik secara langsung sehingga peserta mampu mengintegrasikan aspek teknologi, pedagogi, dan materi pembelajaran secara efektif dalam kegiatan pembelajaran membaca.

Salah satu platform yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran membaca interaktif adalah Platform Quizbot berbasis web. Platform ini menyediakan berbagai fitur yang memungkinkan guru menyajikan materi bacaan, menyusun kuis interaktif, memberikan umpan balik secara otomatis, serta memantau hasil belajar

peserta didik secara lebih efektif. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan platform pembelajaran digital mampu meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif, dan pemahaman membaca peserta didik melalui aktivitas pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. (Asroriyah et al., 2023; Jonathan et al., 2025; (Mahaswary et al., 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Nias menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan Calon Guru Bahasa Inggris dalam Penggunaan Platform Quizbot Berbasis Web untuk Pembelajaran Membaca Interaktif. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi pedagogis digital calon guru melalui tahapan analisis kebutuhan, pelaksanaan pelatihan, praktik terbimbing, simulasi mengajar, serta evaluasi. Melalui kegiatan ini diharapkan peserta mampu memanfaatkan Platform Quizbot secara optimal dalam merancang pembelajaran membaca yang interaktif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik, sehingga lebih siap menghadapi tantangan pembelajaran bahasa Inggris di era digital.

B. METODE

Program pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan pelatihan partisipatif untuk meningkatkan kompetensi pedagogis digital calon guru bahasa Inggris dalam memanfaatkan Platform Quizbot berbasis Web pada pembelajaran membaca interaktif. Pendekatan ini menekankan keterlibatan aktif peserta melalui pemberian materi, diskusi, praktik langsung, simulasi pembelajaran, dan refleksi sehingga peserta memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dalam mengembangkan kompetensi teknologi dan pedagogis (Götl et al., 2024).

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2026 di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nias, dengan melibatkan sepuluh calon guru bahasa Inggris sebagai peserta. Pelaksanaan program terdiri atas lima tahapan, yaitu analisis kebutuhan, persiapan, implementasi pelatihan, praktik terbimbing dan simulasi pembelajaran, serta evaluasi. Tahapan tersebut dirancang secara sistematis untuk memberikan pengalaman belajar berbasis praktik sehingga peserta mampu mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran membaca secara efektif (Tomczyk, 2024)

1. Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan bertujuan untuk mengidentifikasi pengetahuan awal, pengalaman, serta kebutuhan peserta terkait pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran membaca. Kegiatan dilakukan melalui observasi dan diskusi untuk memperoleh informasi mengenai kendala yang dihadapi peserta dalam merancang pembelajaran membaca berbasis teknologi. Hasil analisis digunakan sebagai dasar penyusunan materi dan pelaksanaan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mitra.

2. Persiapan

Tahap persiapan meliputi penyusunan materi pelatihan, pemilihan teks bacaan, perancangan aktivitas pembelajaran menggunakan Platform Quizbot berbasis Web, pengujian platform, serta penyediaan sarana pendukung, seperti laptop, akses internet, LCD proyektor, dan bahan presentasi. Tahap ini bertujuan memastikan seluruh perangkat dan materi siap digunakan selama pelaksanaan pelatihan.

3. Implementasi Pelatihan

Pada tahap ini fasilitator memperkenalkan Platform Quizbot berbasis Web melalui demonstrasi fitur-fitur utama, seperti penyusunan materi membaca, pembuatan kuis interaktif, pengelolaan kelas, dan pemberian umpan balik otomatis. Selanjutnya, peserta mempraktikkan penggunaan platform secara langsung serta berdiskusi mengenai penerapannya dalam pembelajaran membaca interaktif.

4. Praktik Terbimbing dan Simulasi Pengajaran

Peserta merancang aktivitas pembelajaran membaca menggunakan Platform Quizbot berbasis Web, kemudian melaksanakan simulasi pembelajaran secara bergiliran. Selama kegiatan berlangsung, fasilitator memberikan bimbingan dan umpan balik terhadap aspek teknis maupun pedagogis sehingga peserta memperoleh pengalaman praktis dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran membaca.

5. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan melalui observasi, penilaian praktik, diskusi, dan refleksi bersama untuk mengetahui tingkat pemahaman serta keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Hasil evaluasi digunakan untuk menilai ketercapaian tujuan program sekaligus menjadi dasar penyusunan rekomendasi bagi pelaksanaan kegiatan selanjutnya (Fitrianingrum & Agustina, 2024).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan dilaksanakan untuk mengidentifikasi pengetahuan awal, pengalaman, dan kebutuhan peserta dalam memanfaatkan Platform Quizbot berbasis Web pada pembelajaran membaca interaktif. Kegiatan diawali dengan pengenalan program pengabdian, dilanjutkan dengan eksplorasi fitur-fitur utama Platform Quizbot berbasis Web melalui demonstrasi yang dilakukan oleh tim pelaksana. Pada tahap ini peserta diperkenalkan dengan fungsi pembuatan kelas, penyusunan materi membaca, penyusunan kuis interaktif, serta fitur umpan balik otomatis yang tersedia pada platform.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi, sebagian besar peserta telah terbiasa menggunakan perangkat digital dalam kegiatan akademik, tetapi belum memiliki pengalaman dalam mengintegrasikan platform digital ke dalam pembelajaran membaca. Peserta juga masih mengalami kesulitan dalam merancang aktivitas membaca yang interaktif dan memanfaatkan media digital sebagai sarana evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, hasil analisis kebutuhan menjadi dasar dalam penyusunan materi pelatihan agar sesuai dengan kebutuhan peserta.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian (Götl et al., 2024), yang menyatakan bahwa analisis kebutuhan merupakan tahapan penting dalam pelatihan karena membantu menyesuaikan materi dengan kemampuan awal peserta. Pendapat tersebut juga didukung oleh (Tomczyk, 2024) yang menjelaskan bahwa pengenalan teknologi secara sistematis memberikan dasar yang kuat bagi calon guru untuk mengembangkan kompetensi digital dalam pembelajaran.



Gambar 1. Tahap Analisis Kebutuhan melalui Pengenalan dan Eksplorasi Platform Quizbot Berbasis Web

3.2 Hasil Persiapan dan Implementasi Pelatihan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim pengabdian menyiapkan materi pelatihan, memilih bahan bacaan, menguji Platform Quizbot berbasis Web, serta memastikan kesiapan perangkat pendukung sebelum pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya, pelatihan dilaksanakan melalui demonstrasi penggunaan Platform Quizbot berbasis Web yang meliputi pembuatan kelas, penyusunan materi membaca, penyusunan kuis interaktif, serta pemanfaatan fitur umpan balik otomatis.

Selama pelaksanaan kegiatan, peserta mengikuti setiap tahapan dengan aktif melalui diskusi, tanya jawab, dan praktik langsung. Peserta mulai memahami cara mengoperasikan platform serta mampu mengikuti langkah-langkah yang didemonstrasikan oleh fasilitator. Interaksi yang terjalin selama pelatihan menunjukkan bahwa peserta memiliki antusiasme yang tinggi dalam mempelajari media pembelajaran digital yang dapat diterapkan pada pembelajaran membaca. Temuan ini sejalan dengan (Armanda & Indriani, 2023) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran digital berbasis gamifikasi mampu meningkatkan pemahaman membaca, motivasi belajar, dan partisipasi aktif mahasiswa EFL selama proses pembelajaran.

Hasil tersebut mendukung temuan (Tomczyk, 2024) yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik mampu meningkatkan keterampilan digital melalui pengalaman langsung. Selain itu, (Fitrianingrum & Agustina, 2024) menjelaskan bahwa keterlibatan aktif peserta selama pelatihan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kompetensi pedagogis dan kesiapan dalam mengimplementasikan teknologi pada proses pembelajaran.



Gambar 2. Tahap Implementasi Pelatihan Platform Quizbot Berbasis Web

3.3 Hasil Praktik Terbimbing dan Simulasi Pembelajaran

Tahap praktik terbimbing dilaksanakan dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk merancang aktivitas pembelajaran membaca menggunakan Platform Quizbot berbasis Web. Peserta menyusun materi membaca, membuat soal interaktif, mengatur kelas digital, serta memanfaatkan fitur evaluasi yang tersedia. Selama proses tersebut, fasilitator memberikan pendampingan dan umpan balik secara langsung sehingga setiap peserta mampu menyelesaikan tugas yang diberikan, temuan ini didukung oleh (Mahdahera & Ridwan, 2023) yang menjelaskan bahwa keterlibatan aktif peserta dalam kegiatan membaca secara kolaboratif berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan memahami bacaan serta membangun kepercayaan diri dalam proses pembelajaran bahasa Inggris.

Hasil praktik menunjukkan bahwa peserta mampu merancang aktivitas membaca yang lebih interaktif menggunakan Platform Quizbot berbasis Web. Keterlibatan aktif peserta selama praktik dan simulasi menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran interaktif dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi dalam proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan (Maslahat, 2023) yang menyatakan bahwa *interactive approach* mampu meningkatkan partisipasi dan pemahaman membaca peserta didik.

Setelah praktik terbimbing, peserta melaksanakan simulasi pembelajaran menggunakan media yang telah mereka kembangkan. Melalui simulasi tersebut, peserta memperoleh pengalaman dalam mengintegrasikan teknologi digital dengan strategi pembelajaran membaca, mulai dari penyampaian materi, pengelolaan aktivitas kelas, hingga pelaksanaan evaluasi menggunakan Platform Quizbot berbasis Web. Selanjutnya, peserta mengikuti sesi refleksi kolaboratif untuk mendiskusikan pengalaman belajar, berbagi ide, serta memberikan masukan terhadap hasil praktik yang telah dilakukan. Hasil ini juga didukung (Akhyar & Roslaini, 2025) yang menyatakan bahwa penggunaan platform kuis digital, seperti Quizizz, mampu meningkatkan kemampuan membaca dan motivasi belajar peserta didik. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan Platform Quizbot berbasis Web juga berpotensi mendukung pembelajaran membaca yang lebih interaktif dan memotivasi peserta.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa praktik langsung dan simulasi pembelajaran memberikan pengalaman autentik yang mampu meningkatkan kompetensi digital dan pedagogis peserta. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Dai, 2023) yang menyatakan bahwa praktik berbasis teknologi meningkatkan kepercayaan diri calon guru dalam mengintegrasikan media digital ke dalam pembelajaran. Selain itu, (Kessler et al., 2012) serta menjelaskan bahwa pembelajaran kolaboratif melalui praktik dan refleksi mampu memperkuat keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Temuan ini juga mendukung kerangka Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) bahwa integrasi teknologi yang efektif memerlukan perpaduan antara penguasaan teknologi, pedagogi, dan materi pembelajaran.



Gambar 3. Tahap Praktik Terbimbing dalam Mengembangkan Aktivitas Pembelajaran Membaca Interaktif



Gambar 4. Tahap Simulasi Pembelajaran Menggunakan Platform Quizbot Berbasis Web



Gambar 5. Refleksi Peserta pada Tahap Praktik Terbimbing dan Simulasi Pembelajaran

3.4 Hasil Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap keterlibatan peserta, penilaian hasil praktik, diskusi, serta refleksi pada akhir kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai penggunaan Platform Quizbot berbasis Web serta mampu mengembangkan aktivitas pembelajaran membaca yang lebih interaktif dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan. Peserta juga memberikan tanggapan positif terhadap pelaksanaan kegiatan karena materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mereka sebagai calon guru bahasa Inggris.

Secara keseluruhan, program pengabdian memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogis digital peserta. Melalui tahapan analisis kebutuhan, implementasi pelatihan, praktik terbimbing, simulasi pembelajaran, refleksi, dan evaluasi, peserta memperoleh pengalaman belajar yang mendukung kesiapan mereka

dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam pembelajaran membaca. Temuan ini mendukung hasil penelitian (Science & Policy, 2017) yang menegaskan bahwa pengembangan kompetensi digital harus diintegrasikan dengan inovasi pedagogis agar memberikan dampak yang optimal terhadap kualitas pembelajaran. Hasil tersebut juga sejalan dengan (Fitrianingrum & Agustina, 2024) yang menyatakan bahwa evaluasi melalui observasi, refleksi, dan umpan balik merupakan bagian penting dalam mengukur keberhasilan program pelatihan sekaligus sebagai dasar pengembangan kegiatan selanjutnya. Peningkatan kompetensi peserta selama pelatihan juga menunjukkan bahwa calon guru memerlukan penguasaan kompetensi digital agar mampu mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam pembelajaran. Temuan ini didukung oleh (Tomczyk, 2024) yang menyatakan bahwa kompetensi digital merupakan salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki calon guru dalam menghadapi pembelajaran abad ke-21.



Gambar 6. Evaluasi Program dan Sesi Penutup.

C. KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan kompetensi pedagogis digital calon guru Bahasa Inggris di Universitas Nias melalui pelatihan penggunaan Platform Quizbot berbasis Web. Melalui tahapan analisis kebutuhan, implementasi pelatihan, praktik terbimbing, simulasi pembelajaran, dan evaluasi, peserta mampu merancang aktivitas pembelajaran membaca yang lebih interaktif, memanfaatkan fitur digital secara efektif, serta menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Disarankan agar Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris terus mengintegrasikan pelatihan pemanfaatan media pembelajaran digital ke dalam kegiatan akademik. Program pengabdian selanjutnya juga diharapkan melibatkan lebih banyak peserta dan memperluas sasaran kepada guru di sekolah agar manfaat pelatihan dapat menjangkau lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Para fasilitator menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Nias dan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan atas dukungan administratif dan kelembagaan mereka. Ucapan terima kasih khusus juga disampaikan kepada Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan para instruktur mata kuliah atas fasilitasi dan dukungan mereka dalam program pengabdian masyarakat ini. Terakhir, para penulis sangat mengapresiasi kesepuluh peserta calon guru Bahasa Inggris yang antusiasme, keterlibatan aktif, dan dedikasinya telah menjadikan program pelatihan ini sukses.

REFERENSI

- Akhyar, M. F., & Roslaini, R. (2025). The Effects of Quizizz on Students' Reading Ability and Learning Motivation in Indonesian EFL Classrooms. *Journal of Language and Literature Studies*, 5(3), 603–616. <https://doi.org/10.36312/jolls.v5i3.3188>
- Armanda, M. L., & Indriani, L. (2023). The Effect of Using Classcraft on EFL Students' Reading Comprehension. *Metathesis: Journal of English Language, Literature, and Teaching*, 7(1), 47–59. <https://doi.org/10.31002/metathesis.v7i1.197>
- Asroriyah, A. M., Maskuroh, S., & Amanah, F. P. (2023). The Effectiveness of Using Quiz Bot as an Online Learning Method. *English Education and Literature Journal (E-Jou)*, 3(02), 142–149. <https://doi.org/10.53863/ejou.v3i02.487>
- Dai, W. (2023). Heliyon An empirical study on English preservice teachers' digital competence regarding ICT self-efficacy, collegial collaboration and infrastructural support. *HLY*, 9(9), e19538. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e19538>
- Daniati, W., & Amri, Z. (2025). Get Ahead with Quizizz Paper Mode: Improving Reading Comprehension of EFL Students Article Info Article history: Keywords: *Elsya: Journal of English Language Studies*, 7(1), 23–36.
- Fitrianingrum, A. M., & Agustina, T. P. (2024). *Pelatihan Keterampilan Digitalisasi Meningkatkan Kompetensi Guru SMA Proses Pembelajaran untuk*. 7, 209–218.
- Görtl, K., Ambros, R., Dolezal, D., & Motschnig, R. (2024). *education sciences Pre-Service Teachers' Perceptions of Their Digital Competencies and Ways to Acquire Those through Their Studies and Self-Organized Learning*.
- Jonathan, R., Novitri, N., & Safriyanti, M. (2025). The Impact of Integrating Quizizz Lesson Mode and Paper Mode on EFL Students' Reading Comprehension of Procedure Texts. *Jo-ELT (Journal of English Language Teaching) Fakultas Pendidikan Bahasa & Seni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris IKIP*, 12(2), 537–549. <https://doi.org/10.33394/jo-elt.v12i2.16982>
- Kessler, G., Bikowski, D., & Boggs, J. (2012). *Collaborative Writing Among Second Language Learners in Academic Web-Based Projects*. 16(1), 91–109.
- Mahaswary, A. N., Tusino, T., & Ngafif, A. (2025). The Effectiveness of Quizizz Application in Teaching Reading Comprehension. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(8), 9911–9917. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i8.9081>
- Mahdahera, D. D. U., & Ridwan, I. (2023). Efl Students' Engagement in Reading Comprehension Using Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Technique. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 22(1), 1–7. <https://doi.org/10.21009/bahtera.221.01>
- Maslahat, A. (2023). The Effectiveness of Interactive Approach Reading Skill. *Journal of English Language and Education*, 8(1), 2023.
- Maulana, I., Pratama, G., & Adriansyah, I. (2024). A systematic review: The impact of Quizizz-based activities on students' reading comprehension in EFL learners. *International Conference On Education, Religion and Social Studies*, 153–160.
- Science, J. R. C., & Policy, F. O. R. (2017). *European Framework for the Digital Competence of Educators*.
- Sulistyanto, I., & Prayoga, K. A. (2025). *Irwan Sulistyanto**. 13(1), 26–36.
- Tomczyk, Ł. (2024). *Digital competence among pre-service teachers: A global perspective on curriculum change as viewed by experts from 33 countries*. 105(May), 0–2. <https://doi.org/10.1016/j.evalprogplan.2024.102449>
- Wahyuni, S., & Styaningsih, D. (2023). The Effectiveness of Quizizz as Web-Based Learning Media in Teaching Reading Comprehension. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Educational Research*, 1(2), 179–188. <https://doi.org/10.30762/ijomer.v1i2.1769>